

**ANALISIS MAKNA VERBA *MIRU* SEBAGAI POLISEMI  
DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

**Makalah**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Ujian Sarjana

Pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang



Nita Karina

NIM : 1403104

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

# **ANALISIS MAKNA VERBA *MIRU* SEBAGAI POLISEMI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

Oleh  
Nita Karina

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Ujian Sarjana

Pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

© Nita Karina 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

# ANALISIS MAKNA VERBA *MIRU* SEBAGAI POLISEMI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Nita Karina

NIM : 1403104

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dasar, makna perluasan, dan hubungan antar makna dasar dan makna perluasan verba miru. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Objek penelitian yang digunakan adalah verba miru, sumber data yang digunakan adalah kamus, buku bahasa jepang dan internet. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber disusun lalu diklasifikasikan. Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa makna dasar dari verba miru adalah ①melihat (melihat bentuk dan warna objek secara visual), sedangkan makna perluasan verba miru diantaranya adalah ②menonton, ③ memeriksa, ④ mencicipi, ⑤ merawat (mengurus), ⑥ memprediksi (meramal), ⑦ menemukan, ⑧ mengawasi (mengamati), ⑨ mencoba, dan ⑩ makna idiomatikal. Hubungan antar makna verba miru dapat dideskripsikan menggunakan tiga majas, yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke. Pada penelitian ini, yang mengalami perluasan secara metafora adalah makna ②③⑧. Makna yang meluas secara metonimi adalah makna ⑨. Makna yang meluas secara sinekdoke adalah makna ④⑤⑥⑦⑩.

Kata kunci : Polisemi, Verba, Miru, Makna

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Koizumi, dkk. (1994). *Nihongo Daijiten*. Tokyo : Kodansha
- Matsuura, Kenji. (2005). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Pamungkas, Setiawan Agung. (2017). *Mahir Bahasa Jepang Dari Nol*. Yogyakarta : Real Books
- Parera, Jos Daniel. (2004). *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi, (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung : UPI Press dengan Humaniora.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*, Bandung : Humaniora.
- Sumber internet (website):
- <https://tangorin.com/sentences>
- <https://ejje.weblio.jp/>